

Penggunaan Media Gambar Islami dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Fiqih Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Syaichona Cholil Kutai Timur Tahun Pelajaran 2024/2025

Rifa Atil Mubarakah¹, Ahmadi Husain²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, rifaatilmubarakah1@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, ahmadihusain88@gmail.com

Abstract - This study explores how Islamic picture media can enhance the Fiqh learning abilities of third-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Syaichona Cholil in East Kutai during the 2024/2025 academic year. The research stems from the observation that many students struggle to grasp Fiqh material, largely because of its abstract and theoretical nature. To address this challenge, educators need learning media that align with the cognitive development of students at the elementary level. Using a descriptive qualitative approach, the study gathered data through classroom observations, interviews with Islamic Religious Education teachers and students, and documentation of teaching and learning activities. The researchers analyzed the data inductively through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that Islamic picture media significantly improved the delivery of Fiqh material. The visual content made abstract concepts more concrete, engaging, and easier for students to understand. Students demonstrated increased interest and enthusiasm in class, and they showed stronger recall and comprehension of key topics such as ablution (wudu), prayer (salat), and dry ablution (tayammum). Teachers also reported a more dynamic and interactive classroom environment. In conclusion, the study confirms that Islamic picture media is an effective tool for improving students' understanding of Fiqh. It not only supports conceptual learning but also creates a more enjoyable and participatory educational experience for both students and teachers..

Keywords: Islamic picture media, Fiqh learning, Elementary Islamic education

Abstrak - Penggunaan Media Gambar Islami Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Fiqih Siswa Kelas III di MI Syaichona Cholil Kutai Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar Islami dalam meningkatkan kemampuan belajar Fiqih siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Syaichona Cholil Kutai Timur Tahun Pelajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa materi Fiqih sering kali dianggap sulit dipahami oleh siswa, terutama karena bersifat abstrak dan teoritis. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa pada jenjang pendidikan dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru PAI dan siswa, serta dokumentasi kegiatan belajar mengajar. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar Islami efektif dalam membantu guru menyampaikan materi Fiqih dengan cara yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami siswa. Siswa menunjukkan peningkatan minat belajar, antusiasme dalam mengikuti pelajaran, serta kemampuan untuk mengingat dan menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan. Guru juga merasakan bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar Islami memiliki keberhasilan yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan belajar Fiqih, terutama dalam membantu siswa memahami konsep-konsep dasar ibadah seperti wudhu, sholat, tayamum, dan lain sebagainya..

Kata Kunci: Media gambar Islami, Pembelajaran Fiqh, Pendidikan Dasar Islam

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik sejak dini, salah satunya melalui pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Fiqih merupakan mata pelajaran yang membahas hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Penguasaan terhadap materi Fiqih tidak hanya penting sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai landasan praktik keagamaan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pembelajaran yang mampu menanamkan pemahaman yang mendalam dan aplikatif terhadap materi Fiqih, terutama bagi siswa di jenjang pendidikan dasar. Kebutuhan akan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi Fiqih menjadi semakin mendesak seiring dengan kompleksitas tantangan dalam pendidikan dasar saat ini.

Namun, pada kenyataannya, hasil observasi awal yang dilakukan di MI Syaichona Cholil menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas III terhadap mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari nilai hasil belajar yang belum mencapai standar ketuntasan minimal serta rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, metode yang dominan digunakan adalah ceramah dan hafalan, yang meskipun memiliki nilai tradisional, sering kali dianggap monoton dan kurang mampu membangkitkan minat serta partisipasi aktif siswa. Rendahnya hasil belajar Fiqih ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar.

Kesenjangan antara harapan pembelajaran Fiqih yang efektif dan kenyataan di lapangan menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik. Salah satu alternatif yang diyakini dapat menjembatani kesenjangan ini adalah penggunaan media gambar Islami. Media gambar memiliki keunggulan dalam mengkonkretkan konsep abstrak, memfasilitasi daya visualisasi siswa, serta meningkatkan motivasi belajar. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, media gambar Islami dapat digunakan untuk menggambarkan praktik ibadah seperti wudhu, shalat, zakat, dan haji dengan lebih mudah dipahami oleh siswa. Sayangnya, potensi besar dari media gambar Islami ini belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran Fiqih di MI Syaichona Cholil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana penggunaan media gambar Islami dapat meningkatkan kemampuan belajar Fiqih siswa kelas III di MI Syaichona Cholil pada Tahun Pembelajaran

2024/2025. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran Fiqih yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di tingkat sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling sesuai untuk mengungkap secara mendalam dan menyeluruh mengenai proses serta efektivitas penggunaan media gambar Islami dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada siswa kelas III di MI Syaichona Cholil Kutai Timur. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti, dengan hasil berupa narasi deskriptif yang kaya akan makna, bukan dalam bentuk angka atau statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial, budaya, dan pendidikan secara holistik serta menekankan pada kealamian situasi yang sedang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari informan utama, yaitu guru mata pelajaran Fiqih kelas III, siswa, serta kepala sekolah sebagai pihak yang memahami konteks pelaksanaan pembelajaran di MI Syaichona Cholil. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, hasil evaluasi belajar siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta literatur yang relevan dengan media pembelajaran Islami.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yang umum dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di ruang kelas untuk melihat bagaimana media gambar Islami digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih serta bagaimana respon siswa terhadap media tersebut. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru dan siswa untuk memperoleh informasi terkait persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media gambar Islami. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta memberikan bukti visual terhadap implementasi media dalam proses pembelajaran.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah data penting yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif yang terstruktur, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan pola-pola temuan di lapangan. Dengan pendekatan ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi media gambar Islami terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih, serta dapat merekomendasikan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi peserta didik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk data deskriptif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan penelitian di MI Syaichona Cholil Kutai Timur. Pengamatan yang dilakukan di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di MI Syaichona Cholil mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kantor madrasah memiliki ruang-ruang fungsional seperti ruang kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, ruang guru, serta ruang tata usaha, yang ditata secara efisien meskipun dalam satu bangunan yang tidak terlalu luas. Dalam ruang guru dan ruang kepala sekolah, terdapat sebuah lemari besar yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan arsip serta piala-piala penghargaan siswa dari berbagai perlombaan, yang secara tidak langsung mencerminkan semangat berprestasi yang ditanamkan oleh pihak sekolah. Selain itu, kondisi ruang belajar siswa, khususnya di kelas III, terpantau dalam keadaan rapi, nyaman, dan kondusif untuk proses pembelajaran. Suasana kelas yang tertata serta antusiasme siswa menjadi indikasi bahwa proses belajar mengajar berjalan secara optimal. Aktivitas siswa selama waktu istirahat juga menunjukkan ketergantungan yang cukup tinggi pada kantin sekolah, dengan hanya sedikit siswa yang membawa bekal dari rumah, sehingga interaksi sosial di lingkungan sekolah pun berlangsung cukup dinamis.

Fokus utama observasi adalah pada proses pembelajaran Fiqih di kelas III, khususnya terkait dengan penggunaan media gambar Islami oleh guru. Berdasarkan observasi dan interaksi langsung dengan guru mata pelajaran serta siswa, peneliti menemukan bahwa media gambar Islami telah digunakan secara aktif dalam menyampaikan materi-materi pokok seperti wudhu, gerakan sholat, rukun Islam, dan rukun Iman. Media gambar yang digunakan berupa poster, ilustrasi langkah-langkah ibadah, dan gambar visual yang relevan dengan konten ajar.

Penggunaan media tersebut bertujuan untuk menjembatani konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, diperoleh informasi bahwa pihak sekolah sangat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis visual, khususnya media gambar Islami. Kepala madrasah menyebutkan bahwa sekolah telah menyediakan sarana berupa gambar-gambar edukatif Islami yang ditempel di dinding kelas dan ruang belajar sebagai media bantu dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, pihak madrasah juga mendorong guru-guru untuk mengintegrasikan media tersebut secara aktif dalam pengajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Guru mata pelajaran PAI kelas III menyampaikan bahwa penggunaan media gambar Islami memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran Fiqih. Guru merasa terbantu karena media visual mempermudah siswa dalam memahami materi seperti tata cara wudhu dan gerakan shalat, yang selama ini sulit dipahami hanya dengan penjelasan verbal. Gambar-gambar yang konkret membuat siswa lebih cepat menangkap maksud materi, sehingga interaksi belajar menjadi lebih aktif.

Efektivitas penggunaan media gambar Islami juga tampak dari respon siswa terhadap pembelajaran. Guru melaporkan bahwa setelah menggunakan media ini, siswa menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek penting. Siswa menjadi lebih fokus saat pembelajaran berlangsung, aktif dalam sesi tanya jawab, dan memiliki kemampuan lebih baik dalam mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Bahkan, dalam beberapa kesempatan, siswa tampak percaya diri saat diminta menjelaskan kembali isi gambar atau ketika diminta mendemonstrasikan gerakan ibadah yang telah dipelajari. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, yang berdampak positif terhadap keaktifan serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Guru menyatakan bahwa media gambar Islami bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai pemantik motivasi belajar dan partisipasi siswa secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar Islami dalam pembelajaran Fiqih memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas belajar siswa, khususnya dalam aspek pemahaman konsep, partisipasi aktif, dan hasil evaluasi pembelajaran. Penerapan media gambar Islami tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi ajar secara efektif, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Berdasarkan temuan ini, dapat

disimpulkan bahwa strategi penggunaan media visual berbasis nilai-nilai keislaman layak untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari inovasi pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar Islami dalam pembelajaran Fiqih di kelas III MI Syaichona Cholil Kutai Timur memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Media gambar Islami terbukti efektif dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih konkret dan menarik, khususnya untuk materi yang bersifat abstrak seperti tata cara wudhu, shalat, dan konsep rukun Islam. Melalui pendekatan visual ini, siswa menjadi lebih mudah memahami isi pelajaran, menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu mengingat dan menjelaskan kembali materi dengan lebih percaya diri. Selain itu, penggunaan media gambar juga menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, menyenangkan, dan interaktif, yang pada akhirnya mendorong peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa secara menyeluruh. Dukungan pihak sekolah dalam penyediaan media pembelajaran, serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan media visual ke dalam proses pengajaran, menjadi faktor penting yang memperkuat keberhasilan implementasi metode ini. Oleh karena itu, penggunaan media gambar Islami dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang relevan dan aplikatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih di madrasah..

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A, 2022. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Az-Zuhaili, W, (2020). *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Beirut: Dar al-Fikr. Bungin, Burhan 2020, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana).
- Denzin, Norman K. & Lincoln, Yvonna S, 2018. *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (Thousand Oaks: SAGE Publications).
- Fauziah, Nisa, 2022. *Desain Media Pembelajaran PAUD dan MI*, (Bandung: Cipta Pustaka Media)
- Fitriana, N, 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Bandung: Widina Bhakti Persada).
- Fuadiy, Moch Rizal, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah. "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (2024): 51-70.

- Hamalik, O, (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamid, Luluk. 2020, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Malang: Literasi Nusantara.
- Hartati, Siti, 2023. *Persepsi Guru terhadap Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Fikih*, (Jakarta: Prenada Media).
- Hidayat, M, (2019). *Pendidikan Islam Kontemporer*. Surabaya: UIN Press. Indrawati, R, (2020) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Siti, 2023. *Strategi Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media)
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael, 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2nd ed. (California: SAGE Publications).
- Moleong, Lexy J, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Muslich, M, (2019). *Pendidikan Karakter di Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S, 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito).
- Nazir, Moh, 2014. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Rozi, M. Asep Fathur, and Miftah Marwa Nabilah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 317-331.
- Salwa, Syahida, and Iskandar Yusuf. "Analisis Efektivitas Pembelajaran Tauhid Menggunakan Media Audiovisual Di SD Negeri 004 Balikpapan Barat." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (2024): 49-59.
- Yuningsih, Hesti, and Hendra Haeruddin. "Peran penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI di SDN 018 Balikpapan Barat." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (2024): 96-105.